

HALAMAN RINGKASAN

Kualitas pelayanan Puskesmas tidak hanya dinilai dari aspek medis, tetapi juga dari penyelenggaraan rekam medis yang bermutu. Sesuai dengan regulasi PMK RI No. 24 Tahun 2022, fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME). Puskesmas Gladag telah mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) sejak Februari 2024 untuk mengoptimalkan pelayanan. Namun, observasi awal menunjukkan beberapa kendala dalam operasional SIMPUS, seperti adanya proses pendaftaran ganda (secara manual dan melalui SIMPUS) yang memperlambat pelayanan dan menambah beban kerja di loket karena belum adanya pemisahan antrean berdasarkan klaster pasien. Selain itu, SIMPUS juga belum memiliki fitur tanda tangan elektronik yang penting untuk autentikasi dan dokumentasi informasi klinis. Permasalahan ini mengindikasikan perlunya evaluasi sistem yang mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengevaluasi kepuasan pengguna SIMPUS di Puskesmas Gladag Banyuwangi menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) yang dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh. Metode ini berfokus pada lima aspek utama: *Content* (Konten), *Accuracy* (Keakuratan), *Format* (Tampilan), *Timeliness* (Ketepatan Waktu), dan *Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan), untuk menilai keberhasilan sistem berdasarkan pengalaman pengguna.

Evaluasi kepuasan pengguna terhadap SIMPUS di Puskesmas Gladag Banyuwangi menunjukkan berbagai temuan penting berdasarkan lima aspek EUCS. Dari aspek *Content* (Isi), tingkat kepuasan mencapai 85,64% (Sangat Puas), menunjukkan bahwa informasi yang disajikan SIMPUS WANGI umumnya sesuai kebutuhan dan mudah dimengerti, meskipun ditemukan adanya laporan yang mengalami *error*. Untuk aspek *Accuracy* (Keakuratan), kepuasan berada di angka 85,8% (Sangat Puas). Data SIMPUS dinilai akurat dan dapat dipercaya, Aspek *Format* (Tampilan) menunjukkan kepuasan tertinggi dengan 90,9% (Sangat Puas), menggambarkan tampilan SIMPUS yang menarik, rapi, dan mendukung kelancaran kerja; namun, SIMPUS belum memiliki fitur penyaringan pasien berdasarkan usia

atau klaster, sehingga proses pencatatan manual masih diperlukan. Kepuasan terhadap *Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan) adalah 79,4% (Puas). Pengguna merasa nyaman mengoperasikan SIMPUS, tetapi masih ada keluhan terkait ketiadaan panduan penggunaan sistem bagi pengguna baru. Terakhir, aspek *Timeliness* (Ketepatan Waktu) mencatat kepuasan sebesar 85,8% (Sangat Puas), artinya SIMPUS mampu menyajikan informasi dengan cepat dan mendukung pelaporan tepat waktu meski beberapa pengguna masih merasa informasi belum selalu tersedia dengan sangat cepat atau mengalami *loading* yang lama.

Secara keseluruhan, SIMPUS di Puskesmas Gladag Banyuwangi menunjukkan tingkat kepuasan pengguna yang baik hingga sangat baik pada sebagian besar aspek yang dievaluasi. Meskipun demikian, ada beberapa area krusial yang memerlukan pengembangan lebih lanjut. Saran yang diajukan meliputi penambahan fitur penyaringan pasien berdasarkan usia/klaster untuk efisiensi administrasi, penyediaan panduan penggunaan fitur bantuan kontekstual untuk pengguna sistem, serta evaluasi teknis lebih lanjut untuk mengoptimalkan kecepatan dan performa sistem agar informasi selalu tersedia secara konsisten dan sangat cepat. Dengan menerapkan saran-saran ini diharapkan SIMPUS dapat terus berkembang menjadi sistem yang lebih akurat, efisien, aman, dan *user-friendly*, sehingga kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Gladag Banyuwangi dapat meningkat secara optimal.